

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan dalam kegiatan perekonomian yang dapat meningkatkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat dan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah penting dikaji dikarenakan pertumbuhan ekonomi sendiri termasuk dalam masalah makro ekonomi jangka panjang (Maharani & Isnawati, 2014). Dengan mengkaji dan mendalami pertumbuhan ekonomi di suatu daerah maka dapat memecahkan permasalahan yang ada dan juga mengembangkan agar pertumbuhan ekonomi di suatu daerah menjadi lebih baik. Didalam pertumbuhan ekonomi, terdapat faktor yang terpenting dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu investasi (Jamil, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia, memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu negara terganggu. Menurut BKPM dalam artikel kementerian investasi, menjelaskan bahwasannya jika investasi di Indonesia menjadi terbengkalai dikarenakan perizinan investasi di kementerian pusat, perizinan yang terhambat oleh lembaga daerah, dan lahan investasi yang menjadi permasalahan investor (Kementerian, 2020).

Pertumbuhan ekonomi digambarkan dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah maka akan semakin baik kegiatan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. laju pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan proses pembangunan ekonomi. Suatu negara dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan dan memperomosisikan ekspor barang dan jasa. Menurut beberapa pakar ekonomi telah melakukan penelitian secara terperinci tentang pertumbuhan ekonomi dalam modal serta pertumbuhan hasil produksi yang diuraikan dalam tiga sumber yang

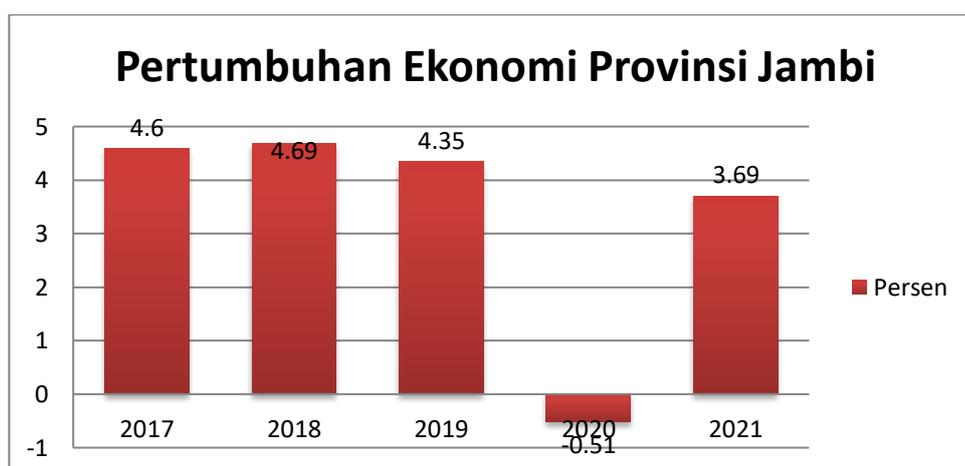
berbeda yaitu pertumbuhan dalam tenaga kerja, pertumbuhan dalam modal dan pertumbuhan inovasi teknik.

Kebijakan ekonomi makro terdapat 2 kebijakan, yaitu kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Sedangkan ekonomi juga dibagi menjadi sektor riil dan sektor moneter. Sektor riil adalah menghasilkan barang dan jasa (sisi produksi dari ekonomi). Sektor tersebut dibagi menurut kelompok kegiatan atau subsektor, seperti sektor pertanian, pertambangan, industri, dan lain-lain. Sedangkan sektor moneter adalah hasil dari sektor riil dalam bentuk riil dipengaruhi oleh pemerintah lewat kebijakan fiskal. Di Indonesia kebijakan ini tanggung jawab dari Menteri Keuangan. Sedangkan pertumbuhan dan stabilitas sektor moneter dipengaruhi oleh pemerintah lewat kebijakan moneter yang di pertanggung jawab oleh Bank Indonesia. Perpaduan antara kedua kebijakan tersebut sangat penting karena akan menciptakan suatu stabilitas di dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami penurunan. Gambar 1.1 merupakan perbandingan data tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

**Gambar 1.1**

**Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2017-2021**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Berdasarkan Gambar 1.1 terdapat laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2017-2021. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi secara

keseluruhan mengalami fluaktif . Pada saat pandemi tahun 2020 pertumbuhan ekonomi provinsi jambi terkontraksi sebesar -0.51 persen, jauh menurun di bandingkan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 4.39 persen. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan drastis hal tersebut dikarenakan pandemi covid-19 yang memberikan dampak terhadap banyak sektor termasuk sektor ekonomi baik dari sisi produksi maupun pengeluaran mengalami pengurangan kontraksi sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi anjlok. Pada tahun 2021, realisasi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 3.69 persen dan telah keluar dari zona kontraksi. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi belum kembali seperti pada saat sebelum pandemi. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Berdasarkan teori Harrod-Domar, investasi membawa pengaruh baik dalam kemajuan suatu negara karena dalam kondisinya. Semakin tinggi tabungan investasi akan meningkatkan modal dan memicu peningkatan output total. Sehingga dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, tidak hanya menggantung pada sektor swasta saja tetapi juga pemerintah. Kontribusi pemerintah yang sangat dapat diandalkan yaitu investasi. Dimana, investasi sektor pemerintah dapat menghasilkan lapangan kerja, dan ekspor dimana keduanya dapat meningkatkan pendapatan (Dewi et al., 2013). Menurut Harrod-Domar (Hellen et al.,2018) , agar dapat tumbuh dibutuhkan adanya investasi dikarenakan investasi dapat menambah neto persediaan modal. Investasi dapat berasal dari investasi asing maupun investasi domestik.

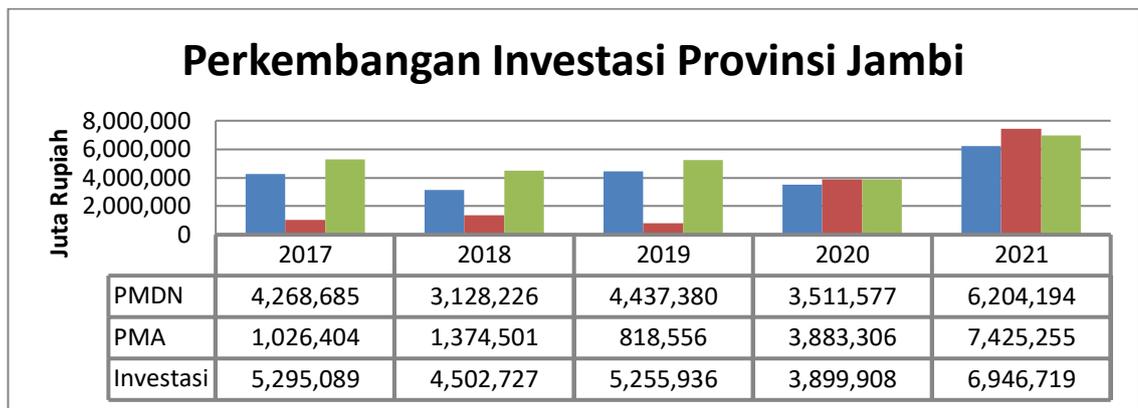
Investasi adalah penentu sebuah laju pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan investasi dapat mendorong kenaikan output secara signifikan dan juga dapat meningkatkan permintaan input yang dapat meningkatkan kesempatan kerja dan juga kesejahteraan masyarakat ( Suindyah D, 2018).

Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan secara signifikan pada saat pemerintah mengambil kebijakan di bidang investasi dalam bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) (Sudirman,

2016). Penanaman modal baik yang dilakukan oleh investor dalam negeri (PMDN) ataupun pihak asing (PMA). Investasi Provinsi Jambi dapat dilihat dari besarnya realisasi investasi dan juga persentase laju penanaman modal yang dilakukan oleh investor.

**Gambar 1.2**

**Perkembangan Investasi Provinsi Jambi Tahun 2017-2021**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Dari data yang ditampilkan pada Grafik 1.2 diatas menyajikan perkembangan investasi di Provinsi Jambi tahun 2017-2021 terlihat bahwa total investasi PMDN maupun PMA di Provinsi Jambi mengalami Fluktuatif. Pada tahun 2018 total Investasi PMDN terendah sebesar 3.128.226 juta. Sedangkan ditahun 2019 total investasi kembali meningkat sebesar 4.437.380 juta. Tahun 2020 total investasi PMDN kembali menurun sebesar 3.511.557 juta. Investasi PMA Pada tahun 2019 merupakan total investasi PMA terendah sebesar 818,556 juta. Dan mengalami peningkatan investasi PMA dari tahun 2020-2021. Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian yang serius dari pemerintah Provinsi Jambi untuk terus meningkatkan nilai Investasi dapat dilihat dari potensi yang tersedia.

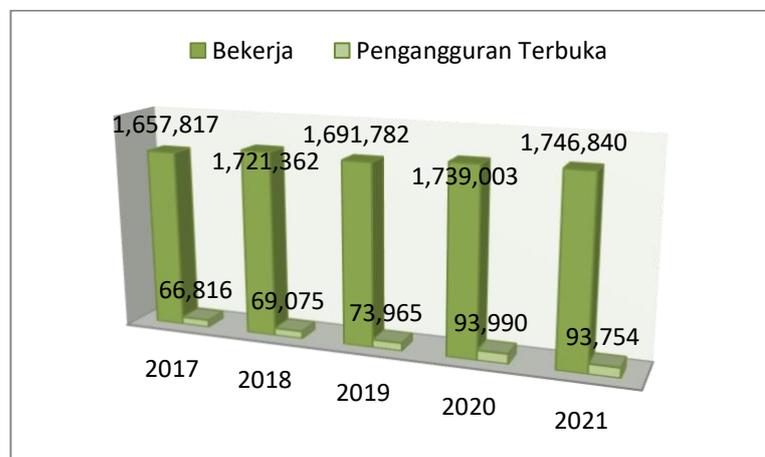
Investasi akan memunculkan produksi yang akan dilakukan oleh beberapa tenaga kerja, maka sangat erat kaitannya antara investasi dan tenaga kerja. Faktor tenaga kerja akan mempengaruhi investasi melalui tenaga kerja yang produktif, karena jumlah tenaga kerja produktif yang besar dapat meningkatkan produktifitas perusahaan. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang akan membuat atau menjadi

acuan dalam kegairahan investasi. Semakin tinggi jumlah tenaga kerja, maka nilai investasi juga akan meningkat.

Kenaikan produktifitas akan dapat mempengaruhi investasi. Investor akan cenderung tertarik untuk menanamkan modalnya di tempat produktifitas tinggi sehingga akan memberikan keuntungan yang lebih besar. Jumlah tenaga kerja secara terus menerus.

**Gambar 1.3**

**Tenaga Kerja Provinsi Jambi 2017-2021**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

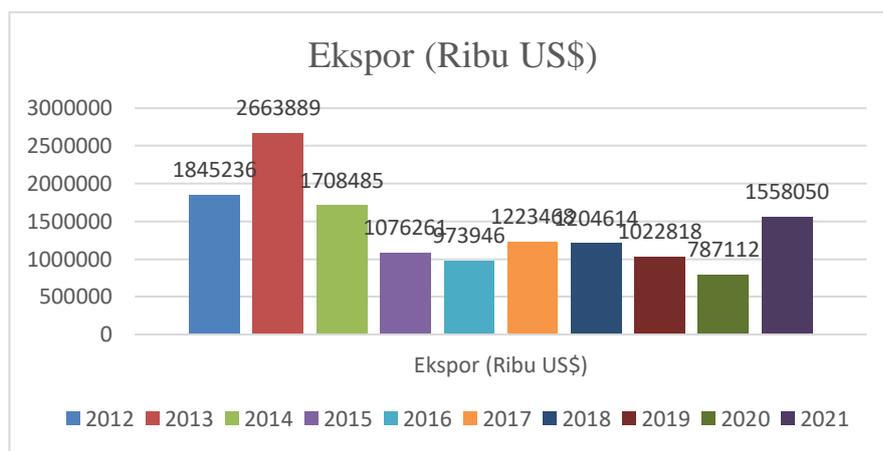
Pada grafik 1.3 terlihat bahwa total tenaga kerja yang bekerja di Provinsi Jambi berfluktuatif dalam kurun waktu 9 Tahun terakhir. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang bekerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.797.819 orang.

Indikator selanjutnya yaitu ekspor yang termasuk devisa yang dibutuhkan oleh negara yang mana masih bersifat perekonomian terbuka. Hal tersebut dikarenakan ekspor secara umum dapat meningkatkan jumlah produksi di mana jumlah produksi tersebut memacu pada pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi (Pridayanti, 2013). Menurut Keynesian (Desky, 2020) ekspor akan menghasilkan devisa atau valuta asing yang nantinya devisa tersebut akan dipergunakan untuk keperluan bahan baku ekspor. Ekspor dapat membanru menjalankan usaha-usaha

pembangunan di suatu negara melalui promosi serta penguatan sektor-sektor ekonomi yang mengandung keunggulan komparatif, baik itu berupa ketersediaan faktor-faktor produksi tertentu dalam jumlah yang melimpah atau keunggulan efisiensi alias produktifitas tenaga kerja. Ekspor dapat membantu semua negara dalam mengambil keuntungan dari skala ekonomi yang dapat mereka miliki untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan pada umumnya. Ekspor mempunyai hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya ketika ekspor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dan sebaliknya jika ekspor mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

**Gambar 1.4**

**Ekspor Provinsi Jambi (Ribu US)**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Berdasarkan gambar 1.4 menunjukkan bahwa terlihat gambaran fluktuasi ekspor. Nilai ekspor mengalami penurunan dari priode tahun 2012-2016. Pada priode tahun 2017-2018 mengalami peningkatan ekspor. Nilai ekspor terendah pada priode tahun 2020 sebesar US\$ 787112 Ribu.

Dilihat dari perkembangan indikator-indikator ekonomi ataupun variabel-variabel seperti yang telah dijelaskan bahwasannya memang secara teoritis dapat terjadi. Namun, faktanya masih terjadi antara setiap variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti tidak berpengaruh. Variabel bebas yang dimaksud adalah

Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor. Sedangkan variabel terikat yang dimaksud adalah Pertumbuhan Ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rendy Alvaro dalam Jurnalnya bahwa berdasarkan hasil pengujian dan analisa yang dilaksanakannya terhadap data dari 34 Provinsi di Indonesia selama tahun 2012-2019. Dapat disimpulkan bahwa PMA, PMDN dan Ekspor ditemukan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya variabel tenaga kerja ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang dipergunakan untuk melihat keberhasilan perekonomian di suatu wilayah. Menurut Todaro dan Smith bahwasannya salah satu tolak ukur implementasi pembangunan dilihat dari pertumbuhan ekonominya (Todaro, 2006). Investasi merupakan salah satu faktor utama dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan dapat meningkatkan output secara signifikan dan dapat meningkatkan permintaan input yang dapat meningkatkan kesempatan kerja. Investasi dalam negeri maupun luar negeri sangat dibutuhkan oleh suatu negara dikarenakan dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat serta membayar kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Akan tetapi, tidak semua investor mau menanamkan modal pada suatu negara maupun daerah. Banyak hal yang harus dipertimbangkan para investor dalam menanamkan modal. Selama periode 2016-2018 nilai investasi di Provinsi Jambi mengalami penurunan yang sangat tajam. Disisi lain, tingkat pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, dan ekspor tidak bisa menjelaskan fenomena ini. Maka berdasarkan permasalahan diatas, maka pada penelitian ini dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi?

2. Bagaimana pengaruh investasi, tenaga kerja, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi periode tahun 2000-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi
2. Untuk menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi periode tahun 2000-2021

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil atau temuan dari penelitian ini, kebijakan dan strategi yang dikembangkan akan bermanfaat sebagai masukan bagi:

1. Akademisi

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jambi dan sebagai bahan kajian Pustaka dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi praktisi

Sebagai bahan pertimbangan atau sudut pandang lain untuk menentukan kebijakan pengaruh investasi, tenaga kerja, dan ekspor untuk pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi